

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan penelitian non-eksperimental dan bersifat deskriptif. Data diambil melalui pemberian kuesioner kepada tenaga kesehatan yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Data tersebut berupa data primer dan termasuk data kuantitatif. Penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat : penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Waktu : penelitian dilakukan selama bulan Agustus 2015- Maret 2016.

C. Populasi dan Sampel (Subjek Penelitian)

1. Populasi

Populasi adalah dokter dan perawat yang terdiri dari 40 dokter tetap dan 132 perawat bangsal yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yang digunakan adalah dokter dan perawat yang bersedia menjadi responden. Adapun perhitungan minimal sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Umar, 2005) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

N dokter = 40

e = 10%

$$n_{dokter} = \frac{40}{1 + 40 \cdot 0,1^2} = 28$$

N perawat = 132

e = 10%

$$n_{perawat} = \frac{132}{1 + 132 \cdot 0,1^2} = 57$$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel minimal untuk dokter adalah 28 orang. Sedangkan sampel minimal untuk perawat adalah 57 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *insidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila

dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2009).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Dokter dan perawat yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Dokter dan perawat yang pernah berinteraksi dengan farmasi klinik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- c. Dokter dan perawat yang bersedia menjawab kuesioner.

2. Kriteria Eksklusi

Dokter dan perawat yang tidak dapat menyelesaikan kuesioner.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, profesi, lama masa kerja, interaksi dengan apoteker, dan bangsal jaga perawat serta pelaksanaan farmasi klinik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Variabel terikat penelitian ini adalah persepsi tenaga kesehatan terhadap pelayanan farmasi klinik oleh apoteker.

F. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peran apoteker dalam pelayanan farmasi klinik dalam penelitian ini adalah perkembangan dari bentuk tugas dan tanggung jawab apoteker sesuai dengan pedoman farmasi klinik yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 58 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit.
2. Profesi tenaga kesehatan adalah pekerjaan responden di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dan terbagi dalam 2 kategori yaitu dokter dan perawat.
3. Persepsi yang dimaksud adalah pandangan dari dokter dan perawat di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta terhadap peran apoteker dalam pelayanan farmasi klinik melalui pengisian kuesioner dengan menjawab setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan yang diberikan.
4. Data Karakteristik Responden
 - a.Usia adalah umur responden saat pengisian kuesioner yang dinyatakan dalam tahun, berdasarkan penelitian sebelumnya (Putra, 2013) kemudian dikategorikan ke dalam kelompok sebagai berikut :
 - 1) <25 tahun
 - 2) 25-34 tahun
 - 3) 35-44 tahun
 - 4) > 44 tahun

- b. Jenis kelamin adalah jenis kelamin responden yang terbagi menjadi kelompok laki-laki dan perempuan.
- c. Lama masa kerja adalah seberapa lama pengalaman responden bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dibagi ke dalam kelompok sebagai berikut :
 - 1) 1 tahun
 - 2) 1 - 5 tahun
 - 3) >5 tahun
- d. Interaksi dengan apoteker adalah gambaran frekuensi interaksi antara responden dengan apoteker dalam melakukan pelayanan kesehatan untuk pasien. Pilihan jawaban yang diberikan yaitu sering, jarang, dan tidak pernah.
- e. Bangsal jaga perawat adalah bangsal tempat responden (perawat) bertugas di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

G. Instrumen Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner persepsi terhadap apoteker dalam penelitian ini diadaptasi dari kuesioner yang telah digunakan dan divalidasi dari peneliti sebelumnya di *United Arab Emirate* (UAE) oleh Abu-Garbieh *et al* pada tahun 2010 serta kuesioner yang telah digunakan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten (Putra, 2013). Responden memberikan centang (✓) pada kolom pilihan jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner.

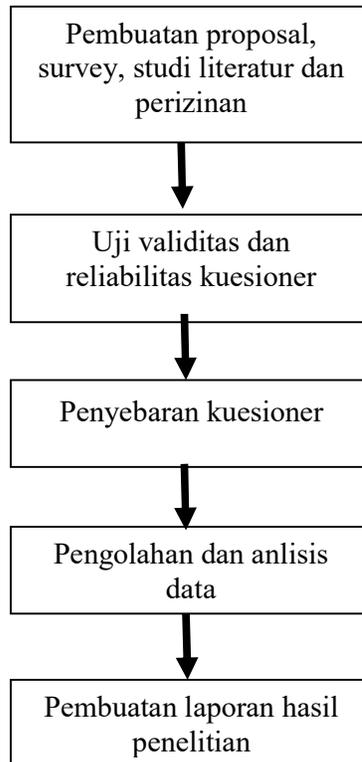
Kuesioner terdiri dari dua bagian, yaitu :

1. Bagian pertama mengenai karakteristik responden seperti usia, jenis kelamin, lama masa kerja, profesi, interaksi responden dengan apoteker, dan bangsal jaga perawat.
2. Bagian kedua berisi pernyataan-pernyataan bentuk peran apoteker dalam pelayanan farmasi klinik.

H. Cara Kerja

1. Tahap persiapan yaitu tahap menyiapkan proposal penelitian, survey pendahuluan untuk memperoleh data yang diperlukan, studi literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian dan perizinan.
2. Tahap pelaksanaan yang dimulai dengan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.
3. Tahap pengumpulan dan penelitian, meliputi kegiatan menemui sumber data atau responden untuk memperoleh data dengan menggunakan kuesioner. Setelah kuesioner terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dan uji statistik.
4. Tahap penyusunan laporan dan penyajian hasil penelitian.
Meliputi laporan hasil penelitian

I. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

J. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Selain itu, dapat menyajikan data yang mudah dipahami oleh khalayak.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Kuesioner yang akan disebar ke responden sebelumnya perlu pengujian validitas dan reliabilitas. Responden yang digunakan sebanyak 30 orang dari total 172 tenaga kesehatan (dokter dan perawat) untuk uji validitas

dan reliabilitas diambil secara acak. Perbandingan jumlah dokter dan perawat adalah 7:23 orang.

Uji validitas dan reliabilitas dengan cara membandingkan r -hitung dengan r -tabel. Menurut Ghozali (2013), suatu item pernyataan dikatakan valid bila r -hitung positif dan lebih besar dari r -tabel. Nilai r -tabel untuk uji dua sisi dengan signifikansi 10% dapat dicari berdasarkan jumlah responden (N). Jumlah $N= 30$ didapat r tabel sebesar 0,3061. Dengan demikian suatu item pertanyaan dikatakan valid apabila memiliki harga koefisien korelasi lebih besar dari 0,3061.

Reliabilitas kuesioner diuji menggunakan metode *cronbach's alpha*, dimana terdapat ketentuan dalam menentukan reliabilitas yaitu suatu variabel dapat dikatakan valid apabila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $>0,70$ (Ghozali, 2013).

2. Analisis Statistik Deskriptif

.Proporsi masing-masing kelompok responden yang setuju dan tidak setuju dengan masing-masing pernyataan dihitung menggunakan analisis deskriptif. Karakteristik responden dilihat dari usia, jenis kelamin, profesi, lama masa kerja di rumah sakit, interaksi responden dengan apoteker serta bangsal jaga (untuk perawat) kemudian diukur menggunakan analisis statistik deskriptif. Sebaran digambarkan dalam bentuk diagram pie atau tabel.

3. Cara Skoring dan Interpretasi Kuesioner

a. *Editing*

Kuesioner yang sudah diisi oleh responden diperiksa kelengkapannya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang diisi lengkap oleh responden.

b. *Scoring*

Penilaian kuesioner dilakukan dengan cara memberikan skor 1 untuk pernyataan yang disetujui oleh dokter dan perawat, sedangkan pernyataan yang tidak disetujui diberi skor 0.

c. *Analyzing*

Pengolahan data menggunakan SPSS.

d. Interpretasi kuesioner

Pernyataan dikatakan setuju oleh dokter dan perawat apabila skor rata-rata kuesioner $\geq 0,5$. Sedangkan skor rata-rata kuesioner yang tidak disetujui oleh dokter dan perawat apabila bernilai $<0,5$.

4. Analisis Uji *One Way ANNOVA* dan *Independent Samples T-Test*

Hubungan tiap karakteristik dengan persepsi responden dianalisis menggunakan uji *One Way ANNOVA* dan *Independent Samples T-Test*. Karakteristik yang akan dianalisis menggunakan uji *One Way ANNOVA* yaitu usia, lama masa kerja dan bangsal jaga perawat. Sedangkan uji *Independent Samples T-Test* digunakan untuk menganalisis karakteristik jenis kelamin, profesi dan interaksi dengan apoteker.

Pengambilan keputusan dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan antar kelompok. Sedangkan jika nilai $p > 0,05$ maka tidak ada perbedaan antar kelompok.